

ABSTRAK

Muhammad Wildan W. N, "Implementasi Teori Belajar *APOS* (*Action, Process, Object and Scheme*) dengan Pendekatan Siklus *ACE* (*Activity, Class discussion, Exercise*) dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa". (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII – A SMP Negeri 8 Bandung).

Dalam proses belajar mengajar kadang-kadang guru menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran. Kesulitan ini timbul karena siswa tidak mempunyai kesiapan untuk menerima materi pelajaran selanjutnya. Sehingga ketika guru menerangkan, siswa tidak memberikan respon yang baik akibatnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari menjadi berkurang. Padahal pemahaman matematika siswa sangat penting. Hal ini menuntut seorang guru harus mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif melalui pembelajaran dengan pendekatan siklus *ACE*. Pendekatan pembelajaran dengan siklus *ACE* merupakan salah satu alternatif dalam mengimplementasikan teori belajar *APOS*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, dengan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran siklus *ACE*. Untuk mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini menelaah: (a) aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan siklus *ACE*, (b) kemampuan pemahaman matematika siswa melalui pendekatan pembelajaran dengan siklus *ACE* pada tiap siklus, (c) kemampuan pemahaman matematika siswa melalui pendekatan pembelajaran dengan siklus *ACE* setelah mengikuti seluruh siklus, (d) sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan siklus *ACE* dalam kaitan kemampuan pemahaman matematika siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian kelas VIII A SMP Negeri 8 Bandung yang terdiri atas 34 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas tes tulis, lembar observasi, skala sikap dan catatan lapangan. Adapun hasil yang diperoleh adalah (1) aktivitas guru selama proses pembelajaran selalu berpijak pada tahap-tahap pendekatan pembelajaran dengan siklus *ACE* yang disesuaikan dengan indikator aktivitas guru, aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dikategorikan baik; Ini terlihat dari respon siswa yang mampu mendiskusikan masalah yang siswa temukan selama pengerjaan LKS;(2) Rata – rata kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada siklus I sebesar 88,24 dengan kriteria tinggi, siklus II sebesar 89,14 dengan kriteria tinggi, dan siklus III sebesar 90,8 dengan kriteria tinggi;(3) untuk rataan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada posttest (akhir seluruh siklus) adalah 87,5, terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, dari siklus I ke siklus II sebesar 0,9 dan dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 1,66, dan (3) sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pembelajaran siklus *ACE* secara keseluruhan adalah baik/positif. Hal ini terlihat dari rata – rata skor sikap siswa lebih besar daripada skor sikap netral siswa.